

4. Nifas

Menurut (Kemenkes , 2020) jadwal kunjungan nifas diberikan sebanyak 4 kali selama masa nifas yaitu KF I (6-48 jam), KF II (3-7 hari), KF III (8-28 hari) dan KF IV (29-42 hari). Ny F.T sudah mendapatkan pelayanan kesehatan pada masa nifas sebanyak 4 kali yaitu KF I 8 jam (tanggal 17-02-2025), KF II 7 hari (tanggal 22-02-2025), KF III 14 hari (tanggal 28-02-2025) dan KF IV 26 hari (tanggal 13-03-2025). Hal ini menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara teori dan praktek. Pada pemeriksaan lainnya tidak ditemukan kelainan, semuanya dalam batas normal sesuai dengan teori.

5. Keluarga Berencana

Penatalaksanaan yang penulis lakukan antara lain Kunjungan nifas keempat penulis lakukan KIE tentang penggunaan KB setelah melahirkan dan memastikan ibu telah mantap dengan pilihannya untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan memberikan ASI saja sampai 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan apapun. Berdasarkan pengkajian yang telah penulis lakukan, ibu mengatakan tidak ada keluhan yang ingin disampaikan, ia masih aktif menyusui bayinya selama ini tanpa pemberian apapun selain ASI saja.

Pengkajian data obyektif ibu tanda vital ibu Tekanan darah : 110/80 mmHg, Nadi : 78 kali/menit, Suhu: 36,6C, Pernapasan: 20 kali/menit. Berdasarkan hasil pengkajian data obyektif dan subjektif maka penulis menegakkan diagnosa yakni P1A1AH1 dengan Akseptor KB suntik 3 bulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan pada Ny. F.T yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir tidak terjadi komplikasi. Selama proses pendampingan studi kasus yang telah dilakukan kepada Ny. F.T yang dilakukan sejak usia kehamilan 35 minggu 1 hari hingga masa nifas 40 hari maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada Ny. F.T telah dilakukan oleh penulis mulai dari usia kehamilan 35 minggu 1 hari, di lakukan kunjungan ANC 2 kali dan tidak ada komplikasi pada kehamilan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. F.T di lakukan di Puskesmas Bakunase, ibu melahirkan pada usia kehamilan 36 minggu 2 hari. Ibu melahirkan secara normal. Proses persalinan ibu berjalan dengan baik, bayi lahir langsung menangis, tidak terdapat komplikasi saat persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. F.T selama nifas dilakukan mulai dari 2 jam postpartum sampai 40 hari masa nifas. Masa nifas berjalan dengan baik, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi Ny. F. T lahir pada kehamilan 36 minggu 2 hari, tanggal 16 Februari 2025, jenis kelamin laki-laki, BB 2.800 gram, panjang badan 48 cm. Asuhan dilakukan mulai dari bayi usia 2 jam sampai bayi usia 28 hari. Bayi tidak mengalami ikterus, bayi menyusui semau bayi dan tidak terdapat komplikasi pada bayi dan bayi tampak sehat.
5. Dalam asuhan keluarga berencana Ny. F. T memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan (Medroxyprogesterone Acetate 150 mg/ 1 ml)

B. SARAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, demi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terutama peningkatan pelayanan kesehatan kepada

ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, baru lahir serta KB dan lebih berorientasi kepada asuhan sayang ibu. Penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah Varney dan SOAP dan menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi bidan serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL serta Keluarga berencana.

4. Bagi Pasien/masyarakat

Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur yaitu pada trimester pertama 1 kali, trimester kedua 2 kali, dan trimester ketiga 3 kali, sehingga mendapatkan pengawasan oleh petugas kesehatan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai masa nifas.